

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

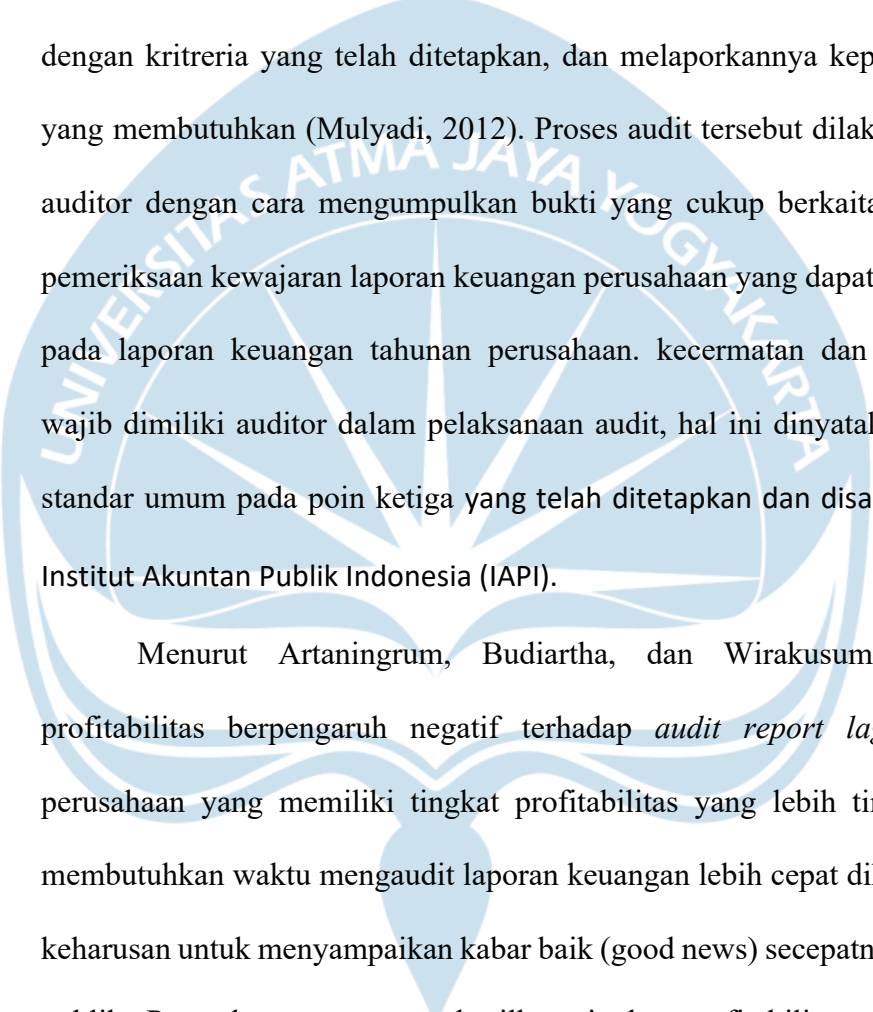
Setiap manajemen perusahaan memerlukan jasa auditor eksternal agar laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya sebagai acuan pengambilan keputusan oleh pihak luar perusahaan. Pihak luar perusahaan mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak dari auditor terhadap laporan keuangan yang diterbitkan oleh manajemen perusahaan (Mulyadi, 2012). Banyak pihak luar membutuhkan laporan keuangan perusahaan seperti kreditur, pemerintah, dan investor. Bagi investor laporan keuangan perusahaan bermanfaat untuk menentukan kebijakan investasi. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari laporan keuangan, investor dapat menentukan untuk menjual, membeli, atau menahan investasinya (Azizah, 2012). Kondisi tersebut mengharuskan para manajer perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya kepada investor.

Informasi yang ada dalam laporan keuangan akan bermanfaat apabila disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Noverta, 2012). Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik laporan keuangan yang baik secara kualitas yaitu relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Trisnawati, 2010). Laporan keuangan yang baik seharusnya disusun sedemikian rupa sehingga informasi yang termuat dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami dengan mudah, relevan, memiliki tingkat keandalan yang tinggi, dan dapat dibandingkan.

Laporan keuangan disusun dengan kalimat yang jelas sehingga dapat dipahami oleh para penggunanya. Selain itu laporan keuangan harus memenuhi karakteristik keandalan yang tinggi yaitu menunjukkan keadaan atau peristiwa yang terjadi sebenarnya.

Dalam publikasi laporan keuangan ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi informasi akuntansi. Karena informasi yang terlambat tidak dapat dijadikan sebagai acuan kebijakan investasi oleh investor, karena informasi tersebut sudah tidak relevan (PSAK No. 1, 2012). Namun pada praktiknya seringkali perusahaan mengalami terjadinya *audit report lag*. Terjadinya *audit report lag* tergantung pada lamanya proses audit yang dilakukan oleh auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya (Noverta, 2012).

Adapun *audit report lag* adalah lamanya waktu akhir tahun fiskal perusahaan dengan tanggal laporan audit (Megayanti dan Budhiarta, 2016). Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa baik *audit report lag* menunjukkan tentang lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. *Audit report lag* menunjukkan rentang waktu penyelesaian audit yang memiliki tujuan memberikan opini terkait dengan kewajaran suatu laporan keuangan terhadap semua hal yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Biasanya, dalam praktiknya, masih sering terjadi penundaan dalam pelaporan proses audit yang dilakukan yang mana biasanya disebabkan oleh beberapa faktor yang terjadi di lapangan. *Audit report lag* sangat berkaitan erat dengan kegiatan audit

yang mana secara definisi audit merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan oleh auditor internal, auditor eksternal atau independen, dan auditor pemerintah guna memperoleh, menilai dan mengevaluasi bukti-bukti terkait dengan informasi tingkat kesesuaian antara suatu peristiwa ekonomi dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan melaporkannya kepada pihak yang membutuhkan (Mulyadi, 2012). Proses audit tersebut dilakukan oleh auditor dengan cara mengumpulkan bukti yang cukup berkaitan dengan pemeriksaan kewajaran laporan keuangan perusahaan yang dapat ditelusuri pada laporan keuangan tahunan perusahaan. kecermatan dan ketelitian wajib dimiliki auditor dalam pelaksanaan audit, hal ini dinyatakan dalam standar umum pada poin ketiga yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP).


Menurut Artaningrum, Budiarta, dan Wirakusuma (2017) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi akan membutuhkan waktu mengaudit laporan keuangan lebih cepat dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik (*good news*) secepatnya kepada publik. Perusahaan yang menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi, *audit report lag* akan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih rendah.

Faktor lain yang juga mempengaruhi *audit report lag* yaitu solvabilitas. Menurut penelitian Astaningrum, Budiarta dan Wirakusuma (2017), solvabilitas berpengaruh positif pada *audit report lag* perusahaan

karena tingginya solvabilitas mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan adalah berita buruk bagi citra perusahaan di mata publik. Semakin tinggi solvabilitas berarti semakin tinggi juga risiko gagal bayarannya sehingga menjadikan *audit report lag* semakin panjang.

Faktor lain yang juga mempengaruhi *audit report lag* yaitu opini audit. Hasil dari penelitian Prabowo dan Marsono (2013) opini yang diberikan oleh auditor mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*. Namun berbeda pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2014) dan Saemargani dan Mustikawati (2015) bahwa opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag* sehingga dapat disimpulkan bahwa lamanya proses audit tidak menjamin akan dikeluarkannya pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*).

Berdasarkan hasil beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat ketidak konsistensian hasil penelitian tentang *audit report lag*. Hal tersebut memotivasi peneliti untuk meneliti pengaruh variable profitabilitas, solvabilitas dan opini audit terhadap *audit report lag*. Pada penelitian ini memfokuskan peneliti pada perusahaan manufaktur karena pada perusahaan – perusahaan tersebut memiliki tingkat persaingan bisnis yang tinggi sehingga perusahaan tersebut membutuhkan investor untuk menjamin kontinuitas perusahaan dimasa depan (Fisamawati, 2013). Karakteristik tersebut menjadikan perusahaan manufaktur sering dipandang oleh investor

sebagai objek utama investasinya sehingga investor membutuhkan laporan keuangan untuk menentukan kebijakan investasinya. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ **PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2019) “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* ?
2. Apakah pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* ?
3. Apakah pengaruh opini audit terhadap *audit report lag* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti bertujuan sebagai berikut :

1. Menjelaskan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.
2. Menjelaskan secara empiris solvabilitas terhadap *audit report lag*.
3. Menjelaskan secara empiris pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan sebagai saran pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari oleh peneliti dalam perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai dan mengevaluasi pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan opini audit terhadap *Audit Report Lag*.
- b. Bagi investor, penelitian diharapkan mampu memberikan informasi tentang keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan dan nilai informasi yang dihasilkan atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

- c. Bagi auditor, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi auditor dalam melakukan tugas auditnya agar sesuai harapan perusahaan dan pengguna informasi keuangan yang lain.

1.5 **Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini terdapat lima bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Terdiri dari Teori Sinyal, Teori Keagenan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Audit Report Lag, hasil penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari penjelasan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, jenis dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menguraikan penjelasan mengenai analisis data dan hasil pembahasan.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.

